

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan proses di mana seseorang mengembangkan kemampuan sikap dan bentuk-bentuk tingkah lainnya di dalam masyarakat di mana ia hidup, proses sosial di mana orang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol (khususnya yang datang dari sekolah), sehingga dia dapat memperoleh atau mengalami perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individu yang optimum.¹

Dalam Undang-undang No. 20, tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Penjelasan di atas sudah jelas bahwa pendidikan merupakan bagian terpenting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, peserta didik diajarkan untuk secara aktif dalam mengembangkan potensi dirinya dan memiliki keterampilan yang berguna bagi masyarakat, bangsa dan negara.

¹ Syafril & Zelhendri. Zen, *Dasar/dasar Ilmu Pendidikan*, (Depok: Kencana, 2017), hlm. 31

² Rusmaini, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Palembng: Grafiika Telindo.Press, 2017), hlm. 118

Agama tanpa ilmu buta, sedangkan ilmu tanpa agama itu sesat. Hal tersebut menunjukkan betapa pentingnya pendidikan dalam islam pada setiap individu. Pendidikan dalam islam dapat dipahami sebagai gagasan atau ide, konsep-konsep, nilai-nilai serta norma kependidikan yang dapat dipahami, dianalisis, dan dapat dikembangkan berdasarkan sumber otentik ajaran islam yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah.³

Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran islam dan merupakan pedoman hidup bagi setiap muslim. Al-Qur'an memiliki keistimewaan yaitu kitab yang dijelaskan dan dimudahkan untuk dihafalkan. Al-Qur'an memperkenalkan dirinya dengan berbagai ciri dan sifat. Salah satu diantaranya bahwa ia adalah kitab yang keotentikannya dijamin oleh Allah dan dipelihara.⁴

Penjagaan dan pemeliharaan Allah kepada Al-Qur'an bukan berarti Allah menjaga secara langsung fase-fase penulisan Al-Qur'an, tetapi salah satu bentuk penjagaan Allah terhadap kitab-Nya dengan melibatkan para hamba-Nya agar ikut dalam menjaga Al-Qur'an. Salah satu upaya nyata dalam proses pemeliharaan Al-Qur'an ialah dengan menghafalnya para setiap generasi.⁵

³ Masturin, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural*, (Semarang: CV Lawwana, 2022), hlm. 51

⁴ Lalu Muhammad Nurul Wathoni, *Kuliah Al-Qur'an: Kajian Al-Qur'an Dalam Teks dan Konteks*, (Mataram: Sanabil, 2021), hlm. 19

⁵ Yulinarti Setianingrum, *Kisah Penuh Makna Seorang Guru Bersama Anak Berkebutuhan Khusus*, (Medan: UD. Bookies Indonesia, 2019), hlm. 123

Setiap lembaga pendidikan pastinya mempunyai suatu program untuk menunjang keberhasilan pendidikan. Keberhasilan ini terkait erat dengan prestasi dari peserta didik di sekolah.⁶

Program merupakan rangkaian rencana kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai kegiatan tertentu. Program salah satu unsur yang penting dalam merencanakan suatu kegiatan, melalui program maka bentuk rencana akan lebih terorganisir dan lebih mudah untuk dioperasionalkan.⁷

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, program merupakan instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah/lembaga untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh alokasi anggaran atau kegiatan masyarakat yang dikoordinasikan oleh instansi masyarakat.⁸

Setiap lembaga pendidikan memerlukan adanya program agar apa yang diimpikan, dicita-citakan, dan diharapkan dapat terwujud secara optimal. Salah satu program pendidikan di sekolah yaitu program tahfidz Al-Qur'an. Program tahfidz Al-Qur'an merupakan suatu kegiatan dalam rangka pengembangan pengetahuan, pembentukan keterampilan, dan peneguhan sikap siswa dalam menghafal Al-Qur'an.⁹

⁶ Ayi Suherman, *Kurikulum Pembelajaran Penjas*, (Sumedang: UPI Sumedang Press, 2018), hlm. 39-40

⁷ Alexander Anggono, *Akuntansi Manajemen Pada Entitas Publik*, (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2021), hlm. 102

⁸ R. Widodo Dwi Pramono, *Modul Teknik Analisis dan Perencanaan Wilayah*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama 2021), hlm. 298

⁹ Nurlaila, *Pedoman Pelaksanaan Program Tahfidz*, (UIN Raden Fatah Palembang, 2018), hlm. 3

Bagi umat islam, Al-Qur'an menjadi salah satu sumber utama (*al-marja' al-awwal*) dalam mengemban tugas kekhalifahannya. Untuk menunjukkan betapa pentingnya Al-Qur'an sebagai pedoman hidup kaum muslimin. Dengan menjadikan Al-Qur'an sebagai rujukan utama dalam menjalankan kehidupan sebagai pemimpin di muka bumi, Allah menegaskan bahwa hanya dengan berpegang teguh kepada Al-Qur'an sukses di dunia dan akhirat dapat diraih. Namun demikian, masih banyak umat islam yang jangankan untuk memahami dan menjadikannya sebagai pedoman, membacanya pun masih belum bisa dan belum lancar.¹⁰

Berdasarkan riset IIQ (Institut Ilmu Al-Qur'an), tingkat buta huruf Al-Qur'an di Indonesia masih terbilang cukup tinggi, tercatat 65% masyarakat Indonesia buta huruf Al-Qur'an. Gambaran kondisi ini sungguh hal yang sangat memprihatinkan bagi kalangan umat islam. Betapa tidak dari jumlah mayoritas pemeluk agama Islam di Indonesia, kemampuan umat Islam dalam membaca Al-Qur'an masih sangat rendah. Padahal Al-Qur'an sebagai pedoman hidup bagi kaum muslimin. Rutinitas membaca, menulis dan mengkaji Al-Qur'an seharusnya ditanamkan sejak dini.¹¹

Terkait problematika peserta didik dalam membaca Al-Qur'an, terdapat beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yaitu didapatkan problematika yang hampir sama bahwa peserta didik masih kurang

¹⁰ Dewi Mulyani, dkk, *Al-Qur'an Literacy for Early Childhood with Storytelling Techniques*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 2(2), 2018, hlm. 203

¹¹ Dewi Mulyani, *ibid*

mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan makhraj, menerapkan tajwid, harakat, dan membedakan huruf yang hampir sama bunyinya.¹²

Pentingnya mengajarkan Al-Qur'an bagi peserta didik karena Al-Qur'an sebagai pondasi dalam menguatkan dan meneguhkan keimanan. Salah satu karakter yang harus dibentuk dalam perilaku siswa adalah peningkatan keimanan dan ketaqwaan sebagai landasan kuat terbentuknya karakter.¹³

Sehingga program tahfidz Al-Qur'an menjadi alternatif untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa. Dengan adanya program tahfidz Al-Qur'an sebagai bentuk upaya agar siswa siswi dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menghafalkan Al-Qur'an serta mampu memiliki akhlak Qur'ani dan hal tersebut bagian dari pembentukan karakter yang baik dalam diri siswa, sehingga dikalangan masyarakat berlomba-lomba untuk menyekolahkan anak-anaknya ke sekolah tersebut.¹⁴ Peranan program tahfidz Al-Quran begitu banyak mulai dari mengajarkan siswa membaca dan menghafal Al-Qur'an sampai pada akhirnya semua akhlak juga didasarkan pada Al-Qur'an. Sehingga tahfidz Al-Qur'an akan meningkatkan kualitas manusia dalam semua aspek. Maka tepat jika dikatakan bahwa penerapan tahfidz Al-Qur'an di sekolah adalah sebagai pilar pendidikan karakter yang utama.¹⁵

¹² Mila Kartika, *Problematika Peserta Didik dalam Membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Lembah Melintang*, Jurnal Pendidikan Tambusai Vol. 6, no 2, 2022, hlm. 9379

¹³ Zakiyah Drajat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 89

¹⁴ Lahib Maimun, *Islamic Studies & Character Building*, (Pemalang: Penerbit NEM, 2016), hlm. 28-30

¹⁵ Zulfitria, *Peranan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dalam Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*, Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran, 1, 2. (April, 2017), hlm. 132

Untuk mewujudkan tujuan program tahfidz Al-Qur'an maka diperlukan manajemen program tahfidz Al-Qur'an yang baik, sehingga arah dan tujuan kegiatannya dapat tercapai secara efektif dan efisien. Kemampuan manajemen diperlukan dalam menjaga keseimbangan tujuan-tujuan yang berbeda dan mampu dilaksanakan secara efektif dan efisien.¹⁶

Dalam pengelolaan program pendidikan dibutuhkan proses manajemen yang baik. Salah satu fungsi manajemen adalah pelaksanaan. Tahap pelaksanaan meliputi koordinasi, pengarahan, komunikasi dan motivasi.¹⁷ Pelaksanaan merupakan suatu tindakan atau langkah dalam menjalankan suatu kegiatan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat, dengan berbagai pengarahan dan motivasi sehingga dapat melaksanakan kegiatan dengan optimal sesuai dengan peran, tugas serta tanggung jawabnya.¹⁸

Fungsi pelaksanaan yaitu menyelaraskan seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan kegiatan dan berusaha agar seluruh anggota dapat saling bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Tindakan pelaksanaan tersebut, antara lain yaitu sebagai berikut: mengorganisasikan kegiatan, pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab serta memberikan arahan dan motivasi.¹⁹

Seiring berjalannya waktu, banyak lembaga-lembaga pendidikan yang ikut berkembang yang tidak terlepas dari peran dan dukungan masyarakat,

¹⁶ Adri Efferi, *Manajemen Pendidikan Menyingkap Takbir Pengelolaan Lembaga Pendidikan*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020), hlm. 69

¹⁷ Andrias, dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Selat Media Patners, 2023), hlm. 11

¹⁸ Hasrian Rudi Setiawan, *Manajemen Peserta Didik Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan*, (Medan: UMSU PRESS, 2021), hlm. 35.

¹⁹ Putu Jati Arsana, *Manajemen Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintahan*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016), hlm. 17-19

sehingga mampu memberikan layanan pendidikan yang baik. Lembaga pendidikan yang baik adalah lembaga pendidikan yang mampu memberikan kenyamanan serta kemudahan kepada seluruh komponen yang ada pada lembaga, terutama memberikan layanan kepada peserta didik. Layanan yang dimaksud ialah layanan yang tentunya dapat diwujudkan melalui pengelolaan kegiatan-kegiatan yang telah diprogramkan oleh lembaga pendidikan.²⁰

Pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an tidak hanya dikembangkan dan diterapkan pada pondok pesantren saja. Program tahfidz Al-Qur'an juga telah masuk di lembaga-lembaga pendidikan formal baik swasta maupun negeri. Pelaksanaan program tahfidz pada lembaga formal memiliki tantangan yang berbeda dengan lembaga pendidikan pesantren. Tantangan yang berbeda memunculkan perbedaan dalam perumusan tujuan, latar belakang pelaksanaan program, kemampuan sumber daya, serta ketersediaan sarana dan prasarana.²¹

MTs Marfuah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di Kecamatan Sako, Kota Palembang yang beroperasi pada tahun 2005 dan diresmikan pada tahun 2007. Madrasah Tsanawiyah Marfu'ah Palembang menyelenggarakan kegiatan yang memiliki ciri khas tersendiri yaitu adanya program tahfidz yang diwajibkan kepada peserta didik. Adapun pemberlakuan kegiatan tahfidz Al-Qur'an ini bermula sejak tahun 2021. Program tahfidz dilakukan dari kelas 1 sampai kelas 8 dengan masing-masing mempunyai ketentuan hafalan. Melalui program tahfidz ini bertujuan untuk melatih diri anak guna membentuk karakter yang lebih baik. Program tahfidz ini menjadi

²⁰ Tellma M. Tiwa, *Manajemen Pendidikan*, (Jawa Tengah: Lakeisha, 2019), hlm. 131

²¹ Yudhi Fachrudin, *Model Pembinaan Tahfidz Al Qur'an di Pesantren Tahfidz Daarul Qur'an Tangerang*, Dirasah Vol. 2, 2019, hlm. 50-51

syarat pengambilan nomor ujian siswa. Tidak hanya itu siswa yang lulus dalam program tahfidz akan melaksanakan wisuda tahfidz dan akan mendapat sertifikat. Bagi orang tua siswa, menyekolahkan anak pada lembaga pendidikan yang melaksanakan program tahfidz Al-Qur'an merupakan sebuah kebanggaan karena orang tua menginginkan kelak anak-anaknya mereka dapat menjadi hafidz Qur'an yang kedudukannya mulia dimata Allah SWT.

Berdasarkan observasi awal di MTs Marfu'ah Palembang menemukan bahwa program tahfidz pada MTs Marfu'ah didukung dengan adanya sarana dan prasarana yang tersedia yang dapat menunjang kegiatan agar dapat berjalan dengan lancar, program tahfidz Al-Qur'an Mts Marfu'ah juga memiliki prestasi tahfidz yang pernah diikuti melalui lomba program tahfidz Al-Qur'an. Program tahfidz Al-Qur'an tersebut dilakukan setiap hari senin sampai sabtu.

Namun dalam pelaksanaannya ditemukan beberapa kendala seperti waktu yang terbatas dan kurangnya guru tahfidz sehingga anak kurang terkoordinir dalam menyetorkan hafalannya. Pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Marfu'ah Palembang sudah berjalan dengan cukup baik, namun tetap perlu adanya peningkatan agar semua tujuan yang diharapkan dapat tercapai secara optimal melalui pengarahan, komunikasi, motivasi dan koordinasi dalam pelaksanaannya.

Dari latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang **“Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Marfu'ah Palembang”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Marfu'ah Palembang?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Marfu'ah Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Marfu'ah Palembang.
2. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Marfu'ah Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang peneliti lakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan bagi pembaca mengenai pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Marfu'ah Palembang. Menambah keilmuan tentang hasil penelitian sebagai pertimbangan dan pengembangan penelitian mendatang.

2. Secara praktis
 - a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi khususnya yang berkaitan dengan pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an dan bermanfaat bagi almamater sebagai bahan referensi kajian untuk peneliti selanjutnya.

b. Bagi Lembaga

Peneliti diharapkan dapat dijadikan bahan kajian dan gambaran terhadap pelaksanaan program ekstrakurikuler tahfidz Al-Qur'an dan menjadikan program tahfidz Al-Qur'an yang ada di MTs Marfu'ah Palembang menjadi lebih baik kedepannya.

c. Bagi UIN Raden Fatah Palembang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan koleksi bacaan sehingga dapat dijadikan referensi atau acuan dalam meningkatkan dan menambah wawasan pengetahuan yang berkaitan dengan pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai informasi yang berguna yang menambah wawasan keilmuan yang bisa dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya.